

**USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)**



**JUDUL PROGRAM**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA BARENG  
KRAJAN KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO DALAM  
IMPLEMENTASI PHBS DALAM PROGRAM PERCEPATAN ODF  
(*OPEN DEFECATION FREE*) MELALUI PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MEWUJUDKAN PENCEGAHAN PENYAKIT  
MENULAR TAHUN 2024**

OLEH

HADI SURYONO, ST.,MPPM NIDN 4030096201 ( KETUA)  
WINARKO, SKM, M.Kes. NIDN 4002026301 (ANGGOTA)  
DEMES NURMAYANTI, ST, M.KES NIDN 4006077601 (ANGGOTA)  
MARLIK, S.Si, M.Si NIDN 4025036802 (ANGGOTA)

*Implementasi Hasil Penelitian*

1. Demes Nurmayanti, Marlik, Ferry Kriswandana, Heru Santoso Wahito, 2018, *Faces Waste Tretment Design in Household With Narrow Land Area*, *Indian Journal of Public Health Research & Development* Vol 9 2018
2. Demes Nurmayanti, M. Marlik, Nur Haidah, 2019 Efektifitas Pasir Kuarsa dan Pasir Hitam Dalam Pengolahan Limbah *Blackwater*, Surabaya : Poltekkes Kemenkes Surabaya.
3. Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Terhadap Penyakit Diare Balita di Desa Bareng Krajan Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 Demes Nurmayanti, Tiara Sandriana, Iva Rustanti, Imam Thohari, Narwati.

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM  
KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024
2. Nama Mitra Program PKM (1)	Masyarakat dan Ketua RT
3. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Hadi Suryono, ST., MPPM
b. NIDN	4030096201
c. Jabatan / Golongan	Lektor Kepala / IV-b
d. Program Studi	Kesehatan Lingkungan / Prodi Sanitasi Lingkungan Program STr
e. Poltekkes Kemenkes	Surabaya
f. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Menur 118 A Surabaya (031)5020696
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	Dosen 3 orang
b. Nama anggota 1	Winarko SKM., M.Kes
c. Nama anggota 2	Demes Nurmayanti, ST, M.Kes
d. Nama anggota 3	Marlik, S.Si.,M.Si
e. Jumlah mahasiswa yang terlibat	3 (tiga) orang
f. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Menur 118 A Surabaya
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra	Desa Bareng Krajan, Kec. Krian, Kab Sidoarjo
b. Kabupaten/Kota	Sidoarjo
c. Propinsi	Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (km)	30 KM
e. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jl. Barengkrajan, Bareng, Sidorejo, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur 61262
6. Luaran yang dihasilkan	
7. Jangka Waktu pelaksanaan	1 tahun
8. Biaya total	Rp. 40.225.000,-
a. DIPA/BLU	Rp. 40.225.000,-
b. Sumber lain	-

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Irwan Sulistio, SKM., M.Si  
NIDN. 4020117301



Ketua

Hadi Suryono, ST., MPPM  
NIDN 4030096201

Kepala PPM  
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Hery Sumasto S, S.Kep, Ns, M.MKes  
NIDN. 4004016803

## IDENTITAS DAN URAIAN

1. Judul Penelitian : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (*Open Defecation Free*) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024

2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Hadi Suryono, ST, MPPM	Ketua	Kesehatan Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15
2	Winarko SKM., M.Kes	Anggota 1	Kesehatan Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15
3	Demes Nurmayanti, ST, M.Kes	Anggota 2	Kesehatan Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15
4	Marlik, S.Si, M.Si	Anggota 3	Statistika	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15

3. Objek Pengabdian Masyarakat (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :  
Sarana pengolahan limbah domestik (tinja) dan masyarakat mitra pengabdian masyarakat yang akan diintervensi implementasi perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam hal penanganan/pengelolaan limbah domestik
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan Maret tahun 2024  
Berakhir : bulan Desember tahun 2024
5. Usulan Biaya Penelitian  
Tahun ke 1 : Rp. 40.225.000,-
6. Lokasi Penelitian (Lab/Studio/lapangan) :  
a. Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo
7. Instansi Lain Yang Terlibat (jika ada dan uraikan apa kontribusinya) :  
a. Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo sebagai mitra pengabdian masyarakat yang akan menerapkan pengelolaan limbah cair domestik guna pencegahan penyakit menular diare di desa tersebut

- b. Puskesmas Barengkrajan Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi penggerak masyarakat dalam penerapan PHBS dengan mempercepat ODF dalam pencegahan penyakit menular Diare
8. Temuan Yang Ditargetkan :
  - a. Merubah PHBS Masyarakat guna mengurangi dan mencegah terjadinya penyakit menular yaitu Diare di desa tersebut dengan cara masyarakat harus memiliki sarana pengolahan limbah domestik (tinja) yang memenuhi persyaratan kesehatan serta menerapkan PHBS terutama penggunaan jamban keluarga, sebagai intervensi masyarakat yaitu pembangunan sarana jamban, septic tank dan peresapan.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek) :

Pengelolaan kualitas lingkungan dimulai dari setiap rumah tangga dalam melakukan pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan setiap hari. Rantai penularan penyakit berbasis lingkungan terutama diare di desa tersebut sangat tinggi dapat diputus dengan memperbaiki sarana dan fasilitas sanitasi mulai dari tingkat keluarga.
10. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) :

Rencana Jurnal Nasional bereputasi Tahun sekarang (2024) dalam bentuk draf dan submitted,) dan tahun 2025 (TS<sup>+1</sup>) published.
11. Rencana luaran HAKI, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya :

rencana Luaran HAKI di tahun 2024, berupa leaflet PHBS dalam Pencegahan Penyakit Menular yaitu Diare melalui pemanfaatan Jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.

## RINGKASAN

Penyakit diare terjadi salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu sarana penyediaan air bersih, pembuangan tinja, pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Selain faktor lingkungan, faktor perilaku orangtua dapat meningkatkan kasus diare pada balita. Data kejadian diare dari Puskesmas Barengkrajan pada balita dari tahun 2020 sampai 2022 terjadi peningkatan dari 5 Desa. Jumlah kasus di tahun 2020 ada 1.147 kasus, tahun 2021 terdapat 1.164 kasus, terjadi peningkatan 43 kasus pada tahun 2022 jadi total kasus diare sebanyak 1.207 Berdasarkan survei di rumah penduduk jarak air bersih dengan sumber pencemar kurang dari 10 meter, masih banyak keluarga yang tidak memiliki jamban keluarga, hal ini yang mengakibatkan mereka buang air besar di sembarang tempat. Faktor perilaku orangtua memiliki peran yang penting meningkatnya kasus diare, seperti penggunaan air sumur untuk kebutuhan memasak dan mencuci, membuang diapers tanpa dibersihkan. Faktor perilaku tersebut terjadi karena pengetahuan ibu rumah tangga yang masih rendah, sehingga sikap dan tindakan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat juga rendah yang mengakibatkan kuatnya rantai penyebaran penyakit didesa seperti disentri, kolera dan tifus.

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Sasaran peserta adalah masyarakat desa yang tidak memiliki jamban dan masuk dalam kategori PJBS yang buruk, dengan jumlah 60 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan sosialisasi peningkatan pengetahuan PHBS dan melakukan monitoring dan *choaching* dalam mengimplementasikan PHBS terutama kepemilikan jamban keluarga. Waktu pengabdian masyarakat dilaksanakan bulan Maret - Oktober 2024.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan segala kerendahan hati atas segala rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan Program Pengembangan Desa Mitra ini, dengan Judul **”Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (*Open Defecation Free*) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024”**.

Program Pengembangan Desa Mitra ini merupakan salah satu tugas dosen dalam pengabdian dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim Program Pengembangan Desa Mitra dalam menyusun usulan pengabdian masyarakat ini tidak lupa menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang turut membantu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Tim Program Pengembangan Desa Mitra menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Luthfi Rusyadi, SKM.,M.Sc selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Bapak Hery Sumasto S, S.Kep, Ns, M.MKes selaku kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Bapak Irwan Sulistio, SKM.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
4. Bapak, ibu Penilai proposal Program Pengembangan Desa Mitra .
5. Semua Pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal Pengabdian Masyarakat ini.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan Inayah kepada semua pihak yang telah membantu proses penulis ini hingga terselesaikan dengan baik. Demi kesempurnaan dalam penyusunan usulan Program Pengembangan Desa Mitra ini, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis dengan tangan terbuka menerimanya.

Surabaya, April 2023

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN USULAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN .....	iii
RINGKASAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan.....	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN .....	5
A. Peserta Kegiatan.....	5
B. Solusi Permasalahan.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	7
A. Khalayak Sasaran.....	7
B. Metode Kegiatan.....	7
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....	9
A. Luaran.....	9
B. Target Capaian.....	9
BAB V BIAYA DAN RENACANA KEGIATAN .....	10
A. Biaya Kegiatan.....	10
B. Rencana Kegiatan.....	11
BAB VI PETA LOKASI .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja dari dalam betuk lembek menjadi cair, serta jumlah frekuensi buang air besar yang bertambah dan lebih banyak dari biasa, minimal dalam satu hari dapat BAB sebanyak 3 kali atau lebih, yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah (Winanti, 2016).

Faktor lingkungan yang mempengaruhi terjadinya penyakit diare balita yaitu sarana penyediaan air bersih, pembuangan tinja, pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Selain faktor lingkungan, yaitu terdapat faktor perilaku orangtua dapat meningkatkan kasus diare pada balita. orangtua merupakan orang terdekat dengan balita yang mengurus segala keperluan balita seperti mandi, menyiapkan dan memberikan makanan maupun minuman (UNICEF, 2020).

Limbah blackwater yang tidak dikelola dengan baik dapat Air yang tercemar dapat menyebabkan kesehatan masyarakat mengalami penurunan, dimana badan air yang tercemar seperti bakteri *E.Coli*, zat kimia sehingga kadar oksigen terlarut mengalami penurunan. Pertumbuhan mikroorganisme di badan air dengan memanfaatkan zat kimia organik untuk sumber energy. Apabila kandungan BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) ini tinggi menunjukkan habisnya oksigen terlarut dan menyebabkan organisme anaerob tumbuh dengan baik (Mawardi Restu et. al, 2017). Pencemaran air dapat dihindari apabila limbah dikelola dengan baik, terutama limbah domestic rumah tangga.

Provinsi Jawa Timur tahun 2019 ada 11 Kabupaten ODF, yaitu Kab. Pacitan, Kab Ngawi, Kab Magetan dan Kota Madiun. Tahun 2017, Kab. Lamongan. Tahun 2018, Kab Pamekasan. Tahun 2019, Kota Malang, Kota Kediri, Kota Batu, Kab Banyuwangi dan Kab Trenggalek, Tahun 2020 yaitu Kota Mojokerto, Kota Blitar, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Blitar. Data website STBM [www.stbm.kemkes.go.id](http://www.stbm.kemkes.go.id) Provinsi Jawa Timur menunjukkan persentase 92,78% ODF sebanyak 5162 desa, Kabupaten Sidoarjo masih belum termasuk dalam ODF.



## **B. Analisis Situasi**

Data kejadian diare dari Puskesmas Barengkrajan pada balita dari tahun 2020 sampai 2022 terjadi peningkatan dari 23 Desa. Jumlah kasus di tahun 2020 ada 1.147 kasus, tahun 2021 terdapat 1.164 kasus, terjadi peningkatan 43 kasus pada tahun 2022 jadi total kasus diare sebanyak 1.207 kasus terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2022.

Berdasarkan survei di rumah penduduk jarak air bersih dengan sumber pencemar kurang dari 10 meter, masih banyak keluarga yang tidak memiliki jamban keluarga, sarana pembuangan sampah yang tidak tertutup dan tidak dikelola dengan baik. Banyaknya warga yang tidak memiliki jamban mengakibatkan mereka buang air besarnya di sembarang tempat, sehingga faktor ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit diare yang masih tinggi dan semakin tinggi setiap tahunnya. Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 data penyakit diare pada balita masuk pada daftar penyakit tertinggi. Hasil Penelitian dari data sarana sanitasi rumah sangat berpengaruh terhadap kejadian penyakit diare balita yaitu sarana penyediaan air bersih (60,6%), sarana pembuangan kotoran manusia (51,5%), sarana pembuangan sampah (57,6%), sarana pembuangan air limbah (36,4%), terbukti adanya pengaruh yang kuat faktor lingkungan sebagai sarana prasarana pendukung dan perilaku orangtua didapatkan persentase 39,4%. Hal ini dinilai dari ibu rumah tangga yang masih menggunakan air sumur untuk kebutuhan memasak dan mencuci, membuang diapers tanpa dibersihkan, masih ditemukan warga yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS), pembuangan sampah yang tidak dipisah sesuai jenisnya, serta ditemukan saluran pembuangan air limbah yang terbuka (Tiara Sandriana et.al, 2023).

Faktor terjadinya penyakit diare yaitu selain sanitasi dasar, pengetahuan ibu rumah tangga tentang sanitasi dasar dan perilaku penanganan diare balita yang masih rendah. Perilaku rendah dilihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pentingnya sanitasi dasar rumah (Santoso, 2019) Faktor risiko yang mendukung terjadinya diare, seperti kurangnya kesadaran diri akan pentingnya menjaga kebersihan seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh makanan. Faktor lain yaitu sumber air minum berasal dari sumur yang seringkali tidak ditutup sehingga dapat memungkinkan terjadinya kontaminasi pada air sumur (Indriasari, 2009)(Cahyaningrum & Indriani, 2015)

Salah satu aspek PHBS bahwa setiap rumah harus memiliki jamban keluarga sebagai pengolahan limbah padat hasil buangan tinja manusia, untuk itu perlu adanya perubahan perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam

membangun jamban untuk kegiatan melakukan buang air besar. Septic tank dan sumur resapan sebagai pengolahan limbah *blackwater* harus memiliki bangunan yang kedap dengan air sehingga air yang ada didalam tidak dapat keluar yang dapat mencemari tanah di lingkungan sebagai salah satu faktor penyebab penyakit tidak menular. Septic tank dan resepan harus sesuai ketentuan (SNI 2398, 2017), bentuk sumur resapan dapat bervariasi dapat berbentuk empat pesergi panjang lebar min 0,5 m, tinggi/kedalaman 0,45 m dan panjang 1 m untuk kapasitas keci 1- 2 KK, atau berdasarkan jumlah KK dan daya serap tanah atau inovasi resapan berdasarkan hasil penelitian yang terbuat dari paralon sepanjang 13 meter ditanam didalam tanah dengan penambahan pasir dengan tujuan mengisolasi bakteri *Escherichia Coli* pada tinja yang berdekatan dengan sumber air bersih, harapannya organisme mati dengan sendirinya dengan berjalan di sepanjang paralon tersebut (Demes Nurmayanti et. al, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menegaskan bahwa dalam rangka upaya mengubah perilaku masyarakat untuk melakukan hidup bersih dan sehat. Hal ini sesuai dengan artikel Nurmayanti (2020) ada hubungan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita. Dari observasi 138 rumah menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang dimiliki oleh warga di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghindari penyebaran penyakit dan memutus mata rantai penyebaran penyakit. Ada 5 (lima) pilar STBM, salah satunya adalah tidak melakukan buang air besar disembarangan dan melakukan pengamanan limbah cair rumah tangga, agar tidak menimbulkan penyakit perut seperti disentri, kolera dan tifus.

### C. Identifikasi Masalah

Puskesmas Barengkrajan mempunyai 5 Desa di wilayah kerjanya yang masih belum ODF, adapun 5 desa yang masih belum ODF yaitu Desa Sidorejo, Desa Tempel, Desa Ponokawan, Desa Barengkrajan dan Desa Watugolong.

Desa Barengkrajan sebagai salah satu Desa yang belum ODF masih terdapat 8 penduduk/ KK yang belum memiliki jamban sehat. Meereka masih membuang hajatnya ke sungai di sekitar lokasi setempat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan atas dasar permintaan dari Kepala Puskesmas Barengkrajan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo

(terlampir), karena masih terdapat 5 Desa yang belum ODF. Pelaksanaan PkM akan dilanjutkan untuk mendukung Desa Barengkrajan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo menuju Desa ODF.

#### **D. Perumusan Masalah**

Bagaimana Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024?

#### **E. Tujuan**

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat, hal-hal yang dapat diwujudkan guna adanya perubahan yang baik dalam masalah diatas adalah :

##### **1. Tujuan Umum**

Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Mengetahui Pengetahuan masyarakat tentang penyakit Menular yaitu diare.
- b. Mengetahui Pengetahuan masyarakat faktor penyebab penyakit menular yaitu Diare .
- c. Masyarakat mengetahui faktor lingkungan sebagai sarana prasarana pendukung terutama pentingnya jamban keluarga sebagai faktor utama terjadinya penyakit menular berbasis lingkungan yaitu diare.
- d. Meningkatkan PHBS masyarakat dalam pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan yaitu diare dengan menerapkan jamban sehat keluarga mewujudkan percepatan ODF di Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

## **F. Manfaat**

### **1. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan pada Dinas kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo menjadi Kabupaten ODF

### **2. Masyarakat Sidoarjo**

Meningkatkan Pengetahuan masyarakat, serta menyadarkan masyarakat secara mandiri pentingnya kesehatan didalam keluarga dan masyarakat sekitar.

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN

#### A. Peserta Kegiatan

Keluarga dalam objek pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang terdapat dalam penyakit menular yaitu Diare dan tidak memiliki jamban di tahun 2024 sebanyak 30 orang.

#### B. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh warga Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo adalah masih belum memiliki jamban keluarga, sehingga kegiatan buang air besar dilakukan di sungai yang dapat mencemari air sungai dan air tanah yang menyebabkan banyaknya penyakit menular di desa tersebut terutama penyakit Diare.

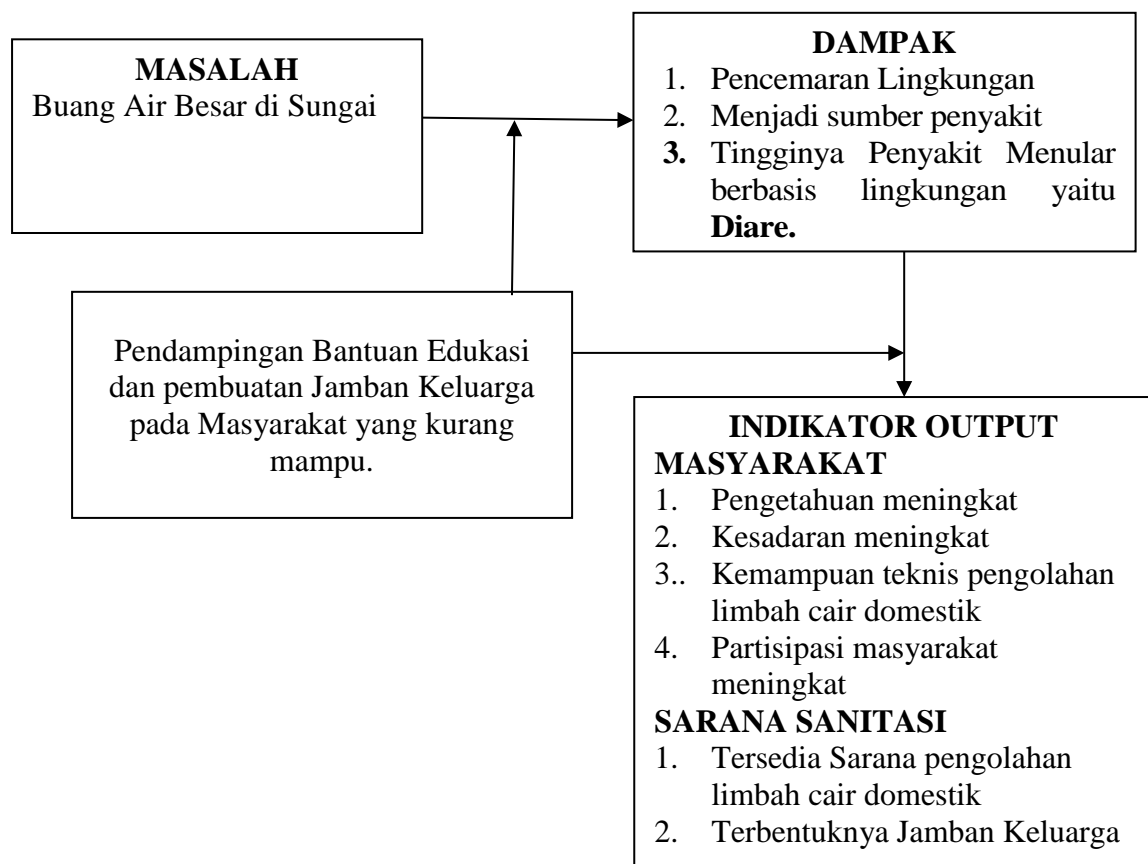


Diagram 3.1 Pemecahan Masalah

Penyelesaian masalahnya dengan melakukan Pendampingan Gerakan Masyarakat dalam melakukan pengolahan limbah cair domestic yang dilakukan secara terstruktur dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kegiatan Nyata yang dilakukan oleh Dosen, mahasiswa bersama masyarakat lokal adalah: Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (*Open Defecation Free*) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan pencegahan penyakit menular yaitu diare dengan melakukan pengolahan limbah cair domestic, yaitu dengan mewujudkan adanya jamban keluarga yang sehat dengan memberikan pengetahuan, pemahaman penyakit menular dan bantuan simulasi jamban sehat dan kegiatan pengetahuan pengolahan yang baik dalam perawatan jamban sehat.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang terdata dalam penyakit menular yaitu Diare dan tidak memiliki jamban di tahun 2024 sebanyak 60 orang.

#### **B. Metode Kegiatan**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melakukan Koordinasi dengan kepala dan tenaga sanitarian puskesmas setempat
- b. Melakukan inventarisasi data penyakit menular yaitu diare di desa tersebut.
- c. Melakukan perumusan akar permasalahan yang di hadapai masyarakat tersebut, kendala tidak memiliki jamban sehat keluarga.
- d. Merencanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024.
- e. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan pre test pengetahuan dan pemahaman dari responden sebelum di lakukan penyuluhan.
- f. Setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat, selanjutnya masyarakat diharapkan melaksanakan dan mengimplementasikan hasil sosialisasi pengabdian masyarakat.
- g. Masyarakat memfasilitasi lahan dalam pembangunan septic tank dan resapan.
- h. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dipantau kembali selama 1 minggu setelah proses kegiatan pengabdian masyarakat. Team pengabdian masyarakat akan melakukan monitoring dengan melakukan observasi dan *choaching* pada masyarakat dalam mengimplementasikan hasil sosialisasi.
- i. Team pengabdian masyarakat melakukan pengolahan data dari hasil pre dan post perubahan perilaku masyarakat dan mengimplementasikan. Data diolah dengan uji statistik yaitu uji beda dan di tampilkan dalam bentuk grafik

2. Jenis, Lokasi dan Waktu Kegiatan

- a. Jenis pengabdian ini adalah Pengetahuan Masyarakat Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular.
- b. Lokasi kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo
- c. Waktu Pengabdian Masyarakat  
Pengabdian masyarakat ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2024.



## **BAB IV**

### **LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

#### **A. Luaran**

##### **1. Luaran Wajib**

Luaran pengabdian masyarakat akan di publikasikan dalam bentuk Jurnal Pengabdian Masyarakat yaitu **Jurnal Pengabdian Masyarakat**

##### **2. Luaran Tambahan**

Luaran tambahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah **HAKI Leaflet** PHBS dan faktor lingkungan sebagai sarana prasarana yang harus diterapkan dalam pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan yaitu Diare.

#### **B. Target Capaian**

Target pengabdian masyarakat tahun 2024 dalam bentuk peningkatan pengetahuan Masyarakat Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS dan kesadaran masyarakat dalam pembangunan jamban sehat keluarga dalam Program Percepatan ODF (*Open Defecation Free*) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular berbasis lingkungan yaitu diare.

## BAB V

### BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

#### A. Biaya Kegiatan

<b>I. Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang</b>							
Material	Justifikasi Pemakaian			Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Konsumsi makan peserta	Konsumsi			60	orang	35,000	2,100,000
Leaflet				60	buah	30,000	1,800,000
Benner				1	kali	75,000	75,000
Investasi pembangunan jamban sehat				9	paket	3,500,000	31,500,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>							<b>35,475,000</b>
<b>2. Transport</b>							
kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas			Satuan	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Transport Team melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ke Desa	Kegiatan	3	org	2	kegiatan	150,000	900,000
Transport Peserta Pengabdian masyarakat datang ke Balai Desa Lokasi Pengabdian Masyarakat	Peserta Pengabdian masyarakat datang ke Balai Desa			60	org	50,000	3,000,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>							<b>3,900,000</b>
<b>3. Lain - lain</b>							
kegiatan	Justifikasi Pemakaian			Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Penggandaan dan Penjilidan	Foto copy proposal (2 buah), protokol (3 buah), laporan akhir (6 buah)			5	bandel	50,000	250,000
Kerta A4	Kertas untuk cetak laporan proposal, pengembangan dan akhir			2	pack	200,000	400,000
Pembelian ATK	Tinta, spidol dan lain-lain untuk bahan cetak laporan dan kegiatan penelitian			1	paket	200,000	200,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>							<b>850,000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>							<b>40,225,000</b>

## B. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melakukan pelatihan disajikan dalam di bawah ini:

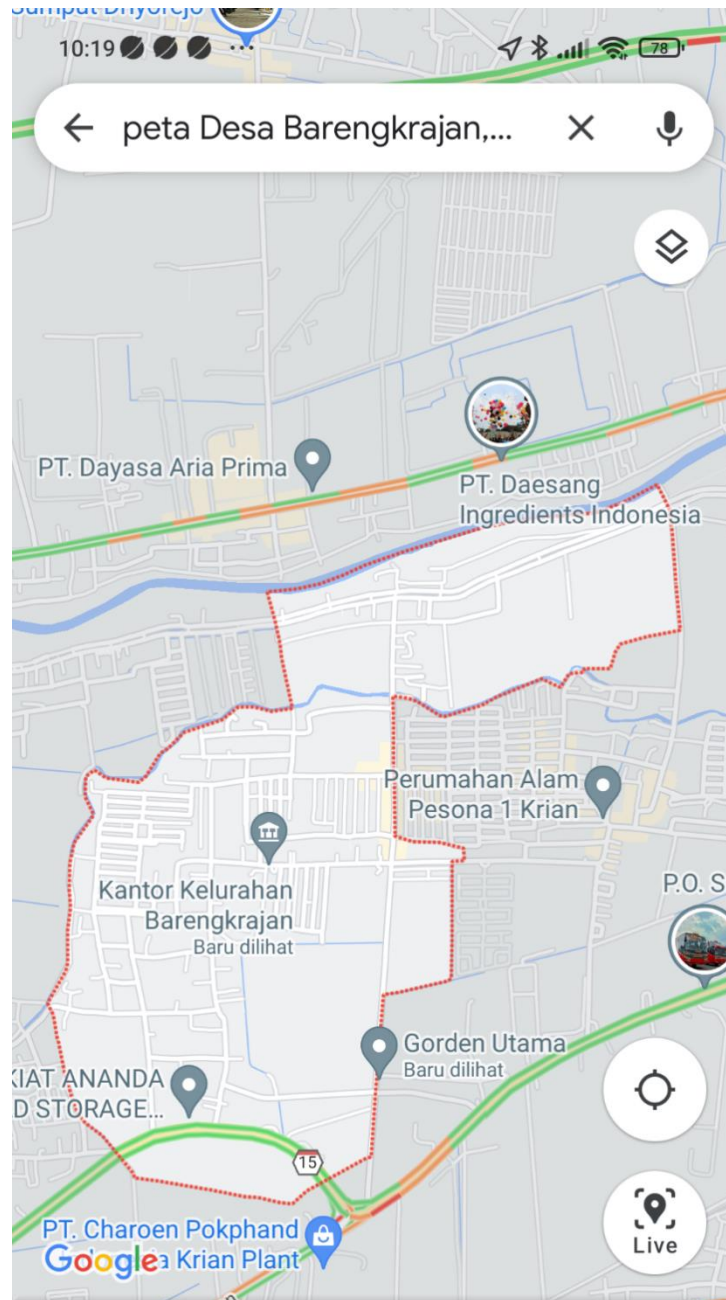
NO.	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	LOKASI	WAKTU
1.	Penjajagan Kegiatan	Sanitarian Puskesmas, Tokoh masyarakat dan kader kesehatan	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Maret 2024
2.	Perencanaan Kegiatan Bersama Ketua Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Team Dosen Kesling bersama mahasiswa dan Sanitarian Puskesmas, Tokoh masyarakat dan kader kesehatan	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	April 2024
3	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Team Dosen Kesling bersama mahasiswa dan Sanitarian Puskesmas, Tokoh masyarakat dan kader kesehatan	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Mei 2024
4	Monev 1 (pertama) Keberhasilan pembangunan jamban dan resapannya dalam mengimplementasikan Pengelolaan limbah cair domestic rumah tangga	Dosen dan mahasiswa Kesling,	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Juni 2024
5	Monev 2 (kedua) kontinyu penggunaan jamban dan perawatan jamban keluarga dalam mengimplementasikan Pengelolaan limbah cair domestic rumah tangga	Dosen dan mahasiswa Kesling,	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Juli 2024
6	Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat	Team Dosen Pengabdian Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	Oktober 2024
7	Penyusunan Laporan	Team Dosen Pengabdian Masyarakat	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Nopember 2024

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari kegiatan Proposal sampai penyusunan laporan pengabdian masyarakat dalam melakukan pelatihan disajikan jadwal dalam tabel berikut ini:

No	Kegiatan	2023	2024												2025	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1	Proposal															
2	Penjajakan Kegiatan															
3	Perencanaan Kegiatan Bersama tenaga sanitarian															
4	Pelaksanaan Pengabdian Masyarkat															
5	Monev Hasil penyuluhan dan melakukan intervensi pengolahan sampah organic rumah tangga															
6	Melakukan Pendampingan kepada masyarakat															
7	Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat															
8	Penyusunan Laporan															
9	Pengumpulan Laporan															
10	Luaran Wajib															
11	Luaran Tambahan															

## BAB VI

### PETA LOKASI



**Gambar 6.1 Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat**

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, D., & Indriani, I. (2015). *Studi Tentang Diare dan Faktor Resikonya pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Tahun 2015*. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
- Demes Nurmayanti, Marlik, N. (2019). *Efektifitas Pasir Kuarsa dan Pasir Hitam Dalam Pengolahan Limbah Blackwater*, Surabaya : Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Indriasari, D. (2009). *100% Sembuh Tanpa Dokter ; A-Z Deteksi, Obati Dan Cegah Penyakit*. Pustaka Grhatama.
- Mawardi Restu, Demes Nurmayanti, Purwoko Djoko, Sudarmo Agnes Puspitasari, Z. F. (2017). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Kimia Lingkungan*. Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI BPPSDM Kes.
- Nurmayanti, S. W. R. I. T. D. (2020). Sanitasi Dasar Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Balita Diare di Kelurahan Banyuanyar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Tahun 2019. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 18(2).
- Santoso, B. (2019). *pengaruh melalui Media Booklet Terhadap peningkatan pengetahuan, sikap Ibu dalam upaya Mencegah terjadinya kejadian Diare Pada Balita Di wilayah Kerja Puskesmas Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- SNI 2398. (2017). *Tata cara perencanaan tangki septik dengan pengolahan lanjutan ( sumur resapan, bidang resapan, P flow filter, kolam sanita)*.
- Tiara Sandriana, Demes Nurmayanti, Iva Rustanti, Imam Thohari, N. (2023). Faktor Lingkungan dan Perilaku Orangtua terhadap Penyakit Diare Balita di Desa Bareng Krajan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- UNICEF. (2020). *Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*.
- Winanti, I. L. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak SDN Brujul Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2015*. Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1

**RUMUSAN PERMASALAHAN DALAM MENENTUKAN KEGIATAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Kondisi eksisting yang dihadapi mitra pengabmas
  - Mitra pengabmas saat ini masih banyak yang belum memiliki jamban sehat
  - Buang air besar sembarang tempat
  - Kasus penyakit di desa tersebut adalah penyakit Diare balita.
2. Permasalahan yang sedang dihadapi mitra pengabdian masyarakat  
Permasalahan yang ada saat ini ;
  - Tingginya penyakit diare pada balita.
  - Pengetahuan yang rendah akan pentingnya hidup sehat dengan salah satunya memiliki jamban sehat keluarga
  - Buang air besar sembarang tempat, dikarena tidak memiliki jamban.
3. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah di mitra adalah yaitu  
Memberikan Trainning/ Pelatihan tentan system yang berbasis teknologi diantara nya
  - Memberi bantuan dan dorongan serta motivasi dalam penerapan hidup bersih dan sehat.
  - Memberikan pengetahuan perawatan jamban sehat dan pengolahan limbah cari domestik
  - Merubah perilaku masyarakat/warga dalam implementasi buang air besar dalam persecatan ODF Desa Bareng Krajan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo
4. Target luaran hasil pengabdian masyarakat adalah
  - Pengabdian Masyarakat ini, akan dipublikasi dalam Jurnal Nasional
  - HAKI video kegiatan pengabdian masyarakat dan Leaflet.
5. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra
  - Pemahaman PHBS dan perubahan perilaku warga/masyarakat
  - Mendampingi masyarakat dalam implementasikan jamban sehat dan buang air besar.
  - Kegiatan ini juga di dukung oleh pemerintahan setempat yaitu Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, Puskesmas Barengkrajan, Tokoh masyarakat dan kader kesehatan.

Lampiran 2

CAPAIAN KEGIATAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1	Nama Ketua Tim	Hadi Suryono, ST., MPPM.
2	Nama Anggota Tim	Winarko, SKM, M.Kes
		Demes Nurmayanti, ST. M.Kes
		Marlik S.Si. M.Si
3	Waktu Pelaksanaan (hari/tgl)	Mei 2024
4	Tempat	Ruang Pelatihan Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo
5	Sasaran	1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat 2. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan proposal 3. Keterlibatan tim dan masyarakat (tenaga sanitarian)
6	Mitra Kegiatan	Desa Bareng Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo
	a. Jumlah Mitra	60 Orang
		- Usaha
	b. Pendidikan Mitra	S3 .....Orang
		S2 ..... Orang
		S1 ..... Orang
		Diploma 25 Orang
		SMA ..... Orang
		SMP ..... Orang
		SD ..... Orang
	c. Persoalan mitra : teknologi, manajemen, social, ekonomi, hukum, keamanan	Kurangnya pengetahuan PHBS, Buang air besar, Tingginya kasus penyakit Diare,
	d. Lainnya (Sebutkan yang sesuai)	Masyarakat tidak memiliki motivasi dalam perubahan perilaku hidup sehat
	e. Lokasi	Sidoarjo
	f. Jarak PT ke lokasi mitra	30 KM
	g. Sarana transportasi : angkutan umum, motor, jalan kaki (sebutkan yang sesuai)	Mini bus / mobil
	h. Sarana komunikasi : telpon, internet, surat, fax, tidak ada sarana komunikasi (sebutkan yang sesuai)	Telpon, surat



7	Tim Jumlah Dosen Jumlah mahasiswa Gelara akademik Tim	7 Orang
		4 orang
		3 orang
		S3 : 0 orang
		S2 : 4 orang
		S1 : 0 orang
		Diploma : 0 orang
		SMA : 3 orang
8	Gender	Laki-laki 2 orang
		Perempuan 5 orang
9	Prodi	Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
10	Aktivitas Metode Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan / penyadaran, pedampingan pendidikan, demplot, rancang bangun, pelatihan manajemen usaha, pelatihan produksi, pelatihan administrasi, pengobatan, lainnya (sebutkan yang sesuai)	Penyuluhan meningkatkan pengetahuan PHBS dan memotivasi masyarakat berperilaku hidup bersih sehat dengan menerapkan msyarakat membangun jamban secara mandiri untuk memutuskan mata rantai penyakit diare.
11	Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	3 bulan
12	Evaluasi kegiatan Keberhasilan	Berhasil / <del>gagal</del>
	Keberhasilan di mitra	Berlanjut / <del>berhenti</del>
	Kapasitas produksi : Sebelum PPDM	Kurangnya pengetahuan PHBS dan memotivasi masyarakat berperilaku hidup bersih sehat dengan menerapkan msyarakat membangun jamban secara mandiri untuk memutuskan mata rantai penyakit diare.
	Sesudah PPDM	Kesadaran masyarakat setelah mendapatkan penyuluhan meningkatkan pengetahuan PHBS dan memotivasi masyarakat berperilaku hidup bersih sehat dengan menerapkan msyarakat membangun jamban secara mandiri untuk memutuskan mata rantai penyakit diare.
	Omzet perbulan Sebelum PKM Sesudah PKM	- -
13	Persoalan masyarakat/mitra	Terselesaikan/ <del>tidak terselesaikan</del>
14	Biaya Program	
	DIPA / BOPTN	Rp. 40.225.000,-
	Sumber lain	-
	Likuiditas dana program	
	a. Tahapan pencairan dana	Menyediakan / <del>tidak menyediakan</del>

	b. Jumlah dana	<del>Obyek kegiatan</del> / subyek kegiatan
	c. Kontribusi mitra	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan sarana dan prasarana Kegiatan Pengabdian Masyarakat meliputi tempat, fasilitas LCD, Laptop, Layar, Sound System</li> <li>Sarana Prasarana : <ol style="list-style-type: none"> <li>Rumah jamban kurang lebih biaya Rp 50.000.000,-</li> <li>Air Bersih</li> </ol> </li> <li>Kontribusi warga membuat rumah jamban secara mandiri.</li> </ol>
15	Peran serta mitra dalam kegiatan	Aktif/ <del>pasif</del> <del>Acuh tak acuh</del>
	Kontribusi pendanaan	<del>Menyediakan</del> /tidak menyediakan
	Peranan mitra	Objek kegiatan/ <del>subjek kegiatan</del>
	Keberlanjutan	Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan akan dilakukan evaluasi dan monitoring dalam mengimplementasikan program tersebut dan dilanjutkan pendampingan pada masyarakat.
16	Alasan kelanjutan kegiatan mitra	Permintaan masyarakat (Mitra)/ <del>keputusan bersama</del>
17	Usul penyempurnaan program Model usulan kegiatan	Pendampingan dari tenaga puskesmas/sanitarian, kader kesehatan, kepala desa dan tokoh masyarakat.
	Anggaran biaya	Rp. 25.000.000,-
	Lain-lain	Rp. -
	Dokumentasi (foto kegiatan/produk)	Foto kegiatan pengabdian masyarakat.
	Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (sebutkan)	Masyarakat dan lingkungan.
18	Potret permasalahan lain yang terekam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat banyak yang belum memiliki jamban</li> <li>Masyarakat buang air besar sembarang tempat</li> <li>Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam penerapan PHBS</li> <li>Tingginya penyakit diare di desa tersebut pada balita.</li> </ul>
19	Luaran program PKM dapat berupa :	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat
	- Jasa	
	- Metode	
	- Produk / Barang	Jurnal, haki video dan leaflet
	- Paten	

Lampiran 3

**DAFTAR TIM PELAKSANA  
KEGIATAN PENGABIAN KEPADA MASYARAKAT**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Gender</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Hadi Suryono, ST.,MPPM NIDN. 4030096201	Laki - Laki	Dosen
<b>2</b>	Winarko, SKM., M.Kes NIDN 4002026301	Laki - Laki	Dosen
<b>2</b>	Demes Nurmayanti, ST, M.Kes NIDN. 4006077601	Perempuan	Dosen
<b>3</b>	Marlik, S.Si, M.Si NIDN. 4025036802	Perempuan	Dosen
<b>4</b>	Septia Dwi Cahyaningtyas Nim. P27833321062	Perempuan	Mahasiswa
<b>5</b>	Firnanda Nurrahmalia Hermawanti Nim. P27833121029	Perempuan	Mahasiswa
<b>6</b>	Fitri Puji Lestari Nim P27833121030	Perempuan	Mahasiswa

Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hadi Suryono, ST., MPPM  
NIDN : 4030096201  
Pangkat / Golongan : Pembina TK. I / IV - b  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian masyarakat saya dengan judul: “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Dalam Implementasi PHBS Dalam Program Percepatan ODF (Open Defecation Free) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Mewujudkan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2024”

Yang diusulkan dalam skema pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) untuk tahun anggaran 2024 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, April 2023

Mengetahui,  
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

Luthfi Rusyadi, S.K.M., M.Sc.  
NIP. 197105181994031001

Yang menyatakan



Hadi Suryono, ST., MPPM  
NIDN. 4030096201